

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Program pembiayaan talangan haji di BRI Syariah cabang Pekanbaru menggunakan akad *qardh wal ijarah*. Akad *qardh* digunakan sebagai akad dalam memberikan pinjaman dana talangan haji kepada nasabah. Sedangkan akad *Ijarah* digunakan sebagai akad dalam mengurus pendaftaran haji secara *online* melalui SISKOHAT.
2. Keunggulan pembiayaan talangan haji ini adalah memberikan peluang bagi calon jamaah haji untuk memperoleh nomor porsi haji dan merupakan pendapatan bagi bank. Namun, pembiayaan ini juga berdampak semakin panjangnya antrian keberangkatan haji.
3. Dalam tinjauan ekonomi Islam terhadap program pembiayaan dana talangan haji di BRI Syariah cabang Pekanbaru sudah sesuai dengan aturan fatwa DSN-MUI. BRI Syariah tidak mengambil keuntungan berdasarkan besarnya pinjaman dana *qardh*.

B. Saran

1. Perusahaan harus mempertimbangkan dampak yang mengakibatkan antrian keberangkatan yang semakin lama. Alternatif yang bisa dilakukan oleh bank adalah dengan memberikan dana talangan lebih kecil dari dana yang disediakan nasabah.
2. Sebaiknya bank menyeleksi ketat nasabah penerima pembiayaan talangan haji dengan pertimbangan kemampuan financial, sehingga penerima pembiayaan talangan haji benar-benar mampu secara finansial.